

## ABSTRAK

*Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu tujuan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kemiskinan juga saling berkaitan erat dengan tujuan-tujuan lain dalam TPB, untuk itu pengentasan kemiskinan dijadikan tujuan pertama dan utama dalam TPB. Kemiskinan dapat disebabkan oleh berbagai sebab dan menjadikannya sebagai fenomena sosial yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Salah satunya adalah fenomena kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak, nyatanya termasuk ke dalam salah satu provinsi termiskin di Indonesia. Tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah adalah 11,25% yang nilainya lebih tinggi dari nilai tingkat rata-rata nasional yaitu 9,57%. Provinsi Jawa Tengah juga merupakan provinsi termiskin kedua di Pulau Jawa setelah D.I Yogyakarta. Melihat kondisi tersebut, kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah akan dianalisis dari berbagai aspek. Hal ini karena kemiskinan umumnya bersifat multidimensional, yang artinya bisa disebabkan oleh lebih dari satu hal.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah melihat keterkaitan aspek-aspek kemiskinan Jawa Tengah yaitu aspek pendidikan, kesehatan serta standar hidup. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil yang didapatkan adalah adanya keterkaitan dari setiap aspek dengan kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Persamaan dari hasil regresi  $Y = 148046,793 - 1886,792 X1 + 51,630 X2 + 1312,192 X3 - 67,435 X4 + 4019,825 X5$ , dimana Y adalah jumlah penduduk miskin, X1 merupakan usia harapan hidup (UHH), X2 merupakan jumlah ketersediaan fasilitas SMA, X3 adalah sumber air minum air hujan, X4 yaitu sumber air minum air leding dan X5 yaitu sumber air minum air permukaan. Hasil dari analisis nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pertimbangan untuk kebijakan terkait kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.*

***Kata Kunci: Kemiskinan, Pendidikan, Kesehatan, Standar Hidup***